

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN  
BERBASIS NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DI TAMAN KANAK-KANAK**

**TESIS**



Oleh:  
**Anggarda Paramita Muji**  
**NIM. 17330005**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : *Angganda Paramita Muji*

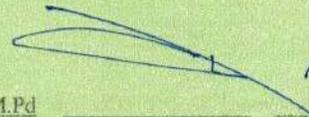
NIM : 17330005

N a m a

Tanda Tangan

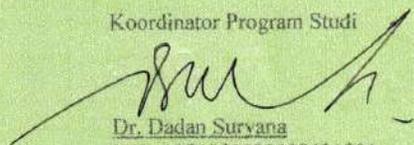
Tanggal

*Prof. Dr. Alwen Benri, M.Pd*  
Pembimbing I

 18/0/20



Koordinator Program Studi

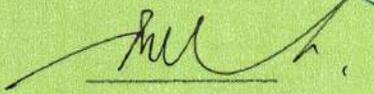
  
Dr. Dadan Suryana  
NIP. 1975050032009121001

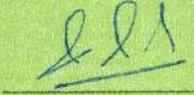
PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

---

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd</u> (Ketua)	
----	--	--

2.	<u>Dr. Dadan Suryana</u> (Penguji 1)	
----	---	--

3.	<u>Dr. Yaswinda, M.Pd</u> (Penguji 2)	
----	--	--

Mahasiswa :

Nama : *Anggarda Paramita Muji*

NIM : 17330005

Tanggal Ujian : 12 - 8 - 2020

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan di Taman Kanak-kanak” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Anggarda Paramita Muji

## ABSTRAK

**Anggarda Paramita Muji, 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan di Taman Kanak-kanak. Tesis Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Kurang efektifnya pembelajaran di Taman Kanak-kanak, tidak terkecuali pembelajaran yang berkaitan dengan kewirausahaan karena belum tersedianya perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan di Taman Kanak-kanak. Tujuan penelitian untuk menghasilkan perangkat pembelajaran Berbasis Nilai-nilai kewirausahaan yang valid, praktis dan efektif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian dan Pengembangan dengan model ADDIE. Subjek penelitian adalah pendidik dan peserta didik Taman Kanak-kanak Islam Nibras Padang. Jenis data yaitu data primer dimana data yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik. Instrumen pengumpul data berbentuk angket dan lembar observasi. Teknik analisis data nonparametrik digunakan pada analisis validitas dan praktikalitas perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan dan deskriptif untuk mendeskripsikan keefektifan perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan. Hasil yang diperoleh yaitu, (1) dihasilkan perangkat pembelajaran yang valid berbasis nilai-nilai kewirausahaan dengan hasil validasi perangkat pembelajaran nilai Aiken's V sebesar 0,92, konten perangkat pembelajaran dengan nilai Aiken's V sebesar 0,84, bahasa dengan nilai Aiken's V sebesar 0,92 dan nilai-nilai kewirausahaan dengan nilai Aiken's V sebesar 0,93, (2) dihasilkan perangkat pembelajaran yang praktis berbasis nilai-nilai kewirausahaan berdasarkan respon pendidik dengan Nilai Sig 0,487 > 0,05 maka H1 diterima, pada uji coba pertama dan Nilai Sig 0,256 > 0,05 maka H1 diterima, (3) dihasilkan perangkat pembelajaran yang efektif berbasis nilai-nilai kewirausahaan, dimaknai dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan uji coba pertama 68,13% kategori Berkembang Sesuai Harapan dan uji coba kedua 79,30% kategori Berkembang Sangat Baik. Maka disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan ini valid, praktis dan efektif untuk dapat dimanfaatkan di Taman Kanak-kanak.

## *ABSTRACT*

**Anggarda Paramita Muji, 2017. Development of Lesson Plans Based on Entrepreneurship Values in Kindergartens. Thesis, Postgraduate, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.**

Less effective learning in kindergarten, not least learning related to entrepreneurship because there are no lesson plans based on entrepreneurial values in kindergarten. The research objective is to produce a lesson plans based on entrepreneurial values that is valid, practical and effective. The research method used is the Research and Development method with ADDIE model. The subjects of the study were educators and students in Islamic Nibras kindergarten, Padang. The type of data is primary data where the data provided by educators and students. Data collection instruments in the form of questionnaires and observation sheets. Nonparametric data analysis techniques are used in the analysis of the validity and practicality of lesson plans based on entrepreneurial and descriptive values to describe the effectiveness of lesson plans based on entrepreneurial values. The results obtained are, (1) generated lesson plans based on valid entrepreneurial values with the results of the lesson plans validation value of Aiken's V of 0.92, the content of the lesson plans with Aiken's V value of 0.84, the language with Aiken's V value of 0.92 and entrepreneurial values with Aiken's V value of 0.93, (2) a practical lesson plans based on entrepreneurial values based on educator responses with Sig Value  $0.487 > 0.05$  then H1 is accepted, at the first try and Value Sig  $0.256 > 0.05$  then H1 is accepted, (3) an effective learning tool based on entrepreneurial values is produced, meaning it can improve student learning outcomes with the first tryout 68.13% the category Develops in Accordance with Expectations and the second tryout 79.30 % Very Good Developing category. It was concluded that this lesson plans based on entrepreneurial values is valid, practical and effective to be utilized in kindergarten.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan bahan tesis ini.

Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan Tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga bahan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Dadan Suryana, selaku Penguji I, Validator dan Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang sangat membantu peneliti dalam memberikan masukan demi kesempurnaan bahan tesis ini.
3. Dr. Yaswinda, M.Pd, selaku Penguji II, yang sangat membantu peneliti dalam memberikan masukan demi kesempurnaan bahan tesis ini.
4. Dr. Asmar Yulastri, Ph.D, Dr. Amril Amir, M.Pd, Dr. Abna Hidayati, M.Pd dan Dr. Dadan Suryana selaku validator yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan dapat diselesaikan.
5. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
6. Kepala sekolah, majelis guru dan Peserta Didik TK Islam Nibras Padang yang sangat membantu pada saat pelaksanaan penelitian di lapangan.
7. Kedua orang tua tercinta, Suami Tercinta serta Anak-anakku Tersayang, Adik-adikku terima kasih atas bantuan moral dan spiritualnya.
8. Bapak/Ibu rekan S2 seperjuangan, serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan untuk tesis ini masih banyak kekurangan, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak akan membantu penyempurnaan untuk tesis ini. Semoga bahan untuk tesis yang disusun ini bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2020  
Peneliti

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	8
F. Spesifikasi Produk .....	9
G. Manfaat Pengembangan .....	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	10
I. Defenisi Istilah .....	11

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

J. Landasan Teori.....	13
1. Pembelajaran Anak Usia Dini .....	13
2. Aktivitas Belajar .....	23
3. Perangkat Pembelajaran .....	25
4. Kewirausahaan .....	27
5. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan.....	35

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Model Pengembangan .....	40
B. Prosedur Pengembangan .....	41
C. Subjek Uji Coba.....	45
D. Jenis Data .....	46
E. Instrumen Pengumpul Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	53

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	58
1. Perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan yang valid untuk kegiatan pembelajaran di TK .....	58
a. Tahap Analisis.....	58
b. Tahap Perancangan .....	61
c. Tahap Pengembangan.....	64
2. Perangkat pembelajaran yang praktis berbasis nilai-nilai kewirausahaan untuk kegiatan pembelajaran di TK .....	82
a. Tahap Implementasi .....	82

b. Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan di Taman Kanak-kanak .....	83
3. Perangkat pembelajaran yang efektif berbasis nilai-nilai kewirausahaan untuk kegiatan pembelajaran di TK .....	85
a. Tahap Implementasi .....	85
d. Tahap Evaluasi .....	93
B. Pembahasan .....	95
1. Perangkat pembelajaran yang valid berbasis nilai-nilai kewirausahaan untuk kegiatan pembelajaran di TK .....	95
a. Tahap Analisis .....	95
b. Tahap Perancangan .....	96
c. Tahap Pengembangan .....	97
2. Perangkat pembelajaran yang praktis berbasis nilai-nilai kewirausahaan untuk kegiatan pembelajaran di TK .....	101
a. Uji Kepraktisan Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan .....	102
3. Perangkat pembelajaran yang Efektif berbasis nilai-nilai kewirausahaan untuk kegiatan pembelajaran di TK .....	103
a. Uji Keefektifan Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan .....	103
b. Tahap Evaluasi (Evaluation) .....	107
C. Keterbatasan Penelitian .....	109

## **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Simpulan .....	110
B. Implikasi .....	111
C. Saran .....	112

## **DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Validator.....	43
2. Kisi-kisi Angket Validasi Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan.....	47
3. Kisi-kisi Angket Praktikalitas oleh pendidik .....	48
4. Kisi-kisi lembar pengamatan perkembangan peserta didik pada pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan .....	49
5. Kategori keberhasilan perkembangan peserta didik .....	56
6. Penilaian validator tentang perangkat pembelajaran .....	65
7. Penilaian validator tentang isi perangkat pembelajaran .....	69
8. Penilaian validator tentang bahasa perangkat pembelajaran.....	76
9. Penilaian validator tentang Nilai-nilai Kewirausahaan pada perangkat pembelajaran .....	77
10. Hasil Penilaian Kepraktisan Uji coba 1 .....	84
11. Hasil Penilaian Kepraktisan Uji coba 2 .....	85

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Prosedur Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan Menggunakan Model ADDIE .....	40
2. Validasi Perangkat Pembelajaran berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan di Taman Kanak-kanak	
2a. Sebelum revisi.....	66
2b. Setelah revisi .....	68
3. Validasi Kontens/Isi Perangkat Pembelajaran berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan di Taman Kanak-kanak	
3a. Sebelum revisi.....	71
3b. Setelah revisi .....	72
4. Validasi Kontens/Isi Perangkat Pembelajaran berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan di Taman Kanak-kanak	
4a. Sebelum revisi.....	73
4b. Setelah revisi .....	75
5. Validasi Nilai-nilai Kewirausahaan Pada Perangkat Pembelajaran berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan di Taman Kanak-kanak	
5a. Sebelum revisi.....	78
5b. Setelah revisi kegiatan pembukaan.....	79
5c. Setelah revisi kegiatan inti .....	80
6. Grafik Efektifitas perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan di Taman Kanak-kanak .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Instrument Validasi Ahli .....	120
2. Instrument Praktikalitas .....	140
3. Instrument Efektifitas .....	142
4. Surat Validator Nilai-nilai Kewirausahaan .....	145
5. Hasil Validasi Ahli Nilai-nilai Kewirausahaan .....	146
6. Surat Validator Perangkat Pembelajaran .....	149
7. Hasil Validasi Ahli Perangkat Pembelajaran .....	150
8. Surat Validator Bahasa .....	153
9. Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	154
10. Surat Validator Isi .....	157
11. Hasil Angket Validasi Ahli Isi .....	158
12. Hasil Validasi Ahli .....	165
13. Surat Izin Penelitian .....	167
14. Kegiatan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Kewirausahaan .....	168
15. Hasil Uji Praktikalitas .....	174
16. Data Tabulasi Hasil Uji Praktikalitas .....	181
17. Langkah Analisis Hasil Uji Praktikalitas .....	182
18. Data Peserta Didik .....	188
19. Hasil uji efektivitas .....	189
20. Data Hasil Observasi Awal .....	196
21. Data hasil Uji Efektivitas (uji coba 1 Sentra Main Peran) .....	197
22. Data hasil Uji Efektivitas (uji coba 2 <i>Market Day</i> ) .....	198
23. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	199
24. Buku Panduan Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan di Taman Kanak-kanak	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Taman Kanak-kanak (TK) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, perlu memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, TK perlu membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan aspek perkembangan anak. Salah satunya dengan merencanakan materi pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti nilai-nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, dan seni (Suyadi, 2014). Melalui enam aspek perkembangan dapat diintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam proses pembelajaran anak. Aspek-aspek tersebut dapat berkembang dengan adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan dan menjadi sebuah pembiasaan yang positif.

Proses pembelajaran, kegiatan pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar sangat perlu menjadi perhatian khususnya pembelajaran, kegiatan pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar yang belum terprogram pada materi pembelajaran TK seperti integrasi nilai-nilai kewirausahaan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di TK perlu adanya penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, salah satunya pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pembelajaran

dapat dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh sejauh mana materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak kearah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan perkembangan anak salah satunya dengan adanya pengembangan perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan di Taman Kanak-kanak. Aktifitas pembelajaran dengan konsep belajar sambil bermain sangat memungkinkan nilai-nilai kewirausahaan dapat di implementasikan. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan sejak dini menjadi alternatif yang sangat cerdas dalam menstimulasi karakter nilai-nilai kewirausahaan pada diri anak (Syifaузakia, 2016). Pengembangan pendidikan di Indonesia sejatinya sangat perlu memberikan bekal dengan kompetensi kewirausahaan khususnya penanaman nilai kewirausahaan, proses pendidikan tersebut salah satu dapat dilakukan di PAUD (Kurniadi, 2015; Syifaузakia, 2016). Kondisi ini dipertegas bahwa seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah hasil jangka panjang yang timbul dari proses pencapaian dan kemampuan kognitif ketika masa kanak-kanak (Jones dan Jayawarna, 2011). Sehingga kegiatan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai-nilai kewirausahaan menjadi sangat penting karena sebagai bekal mempersiapkan diri anak untuk lebih baik ketika mereka menjadi orang dewasa dalam memenuhi tantangan ekonomi (Bowo, 2013).

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat diperlukan materi atau muatan pembelajaran sebagai acuan dalam proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Materi pembelajaran yang biasa digunakan masih bersifat umum dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, namun materi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan belum ada. Sehingga ini menjadi alternatif peluang untuk mengembangkan perangkat pembelajaran (Listyawati, 2012; Fatmawati, 2016; Syahrir, 2018; Amir, 2018), tidak terkecuali perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini (Pamungkas, 2016; Widiyanti, 2017). Pengembangan perangkat pembelajaran yang akan dibuat akan diintegrasikan dengan nilai-nilai kewirausahaan, dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum 2013.

Perangkat pembelajaran merupakan acuan bagi pendidik untuk membuat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Sebagai Perencana, pendidik wajib menyusun perangkat pembelajaran seperti Materi pembelajaran, Program semester, RPPM, RPPH yang dilengkapi dengan rencana penilaian perkembangan anak (Permendikbud Nomor 146, 2014).

Pendidikan kewirausahaan bagi anak ialah pembentukan mental wirausaha, karena dalam pendidikan wirausaha tidak sekedar mengajarkan anak tentang cara berbisnis lebih dari itu anak dilatih untuk memiliki mental dan karakter diri yang kokoh. Anak diajari mengenali diri sendiri, mengendalikan emosi, mengelola waktu, komunikatif dan luwes dengan

berbagai situasi serta mampu memilih dan membuat keputusan. Membangun jiwa kewirausahaan pada anak usia dini lebih kepada bagaimana membangun sifat dan karakter yang mandiri, disiplin, kejujuran, kreatif, rasa ingin tahu, kerja sama, komunikatif, tanggung jawab, berani mengambil resiko (Syifaузakia, 2016; Taulany, H., Dewi, N K., Prahesti, S I. 2018). Semua karakteristik tersebut bermanfaat bagi anak dalam mengembangkan semua potensi yang dimilikinya sehingga dapat menjadi generasi penerus yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Karakter seorang anak dibangun melalui apa yang didengarkan, apa yang dilihat, dan apa yang dirasakan. Bila anak terbiasa dengan wirausaha sejak kecil, maka karakter inilah yang akan muncul kelak ketika anak dewasa karena pembentukan mental memerlukan waktu dan proses yang panjang.

Wawasan kewirausahaan beserta karakteristiknya berupa nilai-nilai kewirausahaan sangat penting untuk dikenalkan, ditanamkan, dan ditumbuhkan pada anak sejak dini, karena semua itu merupakan bagian dari keterampilan sosial yang memang harus dikuasai anak agar dapat beradaptasi saat menjalani kehidupannya di masa depan, untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan yang dimaksud sangat dibutuhkan sebuah perencanaan pembelajaran terstruktur dan jelas yang mendeskripsikan aktifitas pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan menjadi alternatif solusinya (Nurahidaya Salam, A. Rezki, 2015; Taulani, H., Dewi, N K., Prahesti, S I. 2018; Taulany, H., Rusilowati, A., & Mulyono, S. E,

2017). Disamping itu, tahun pertama anak-anak tertarik dengan apa yang dilihat, meniru model kebiasaan anak lain, menemukan dari mencoba dan gagal, dan membuat sesuatu apa yang mereka pahami, semua itu hal penting bagi anak dalam mendapatkan informasi lingkungan sosialnya yang berdampak kepada kesuksesan dan perkembangannya, sehingga pendidikan kewirausahaan dibutuhkan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran, yang akan mendukung perkembangan anak, membuat pembelajaran jadi lebih efektif dan penguatan sikap mental yang coba diajarkan ke anak (Sarikaya & Coskun, 2015).

Secara sederhana perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan yang akan dilakukan terdiri dari pengembangan materi atau muatan pembelajaran yang akan digunakan dalam membuat perencanaan program semester, RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan penilaian. Pengembangan perangkat pembelajaran yang dimaksud dibatasi pada pendidikan anak di jenjang TK pada usia 5-6 tahun. Adapun nilai-nilai kewirausahaan yang akan diintegrasikan dalam pengembangan ini yaitu kejujuran, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, kerja sama, komunikatif, tanggung jawab, berani mengambil resiko (Handayani, Hany, 2012; Syifauzokia, 2016; Taulany, H., Dewi, N K., Prahesti, S I. 2018).

Berdasarkan data lapangan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di TK, materi pembelajaran masih bersifat umum seperti alam semesta ciptaan

Tuhan, benda-benda ciptaan Tuhan: batu, gunung, pasir, makhluk hidup ciptaan Tuhan: binatang, manusia, tumbuhan, .bersyukur, menyayangi diri sendiri, makan yang teratur, menjaga kebersihan, perilaku baik / buruk, berangkat sekolah tepat waktu, sedangkan materi yang berbasis nilai-nilai kewirausahaan belum terlihat, akan tetapi beberapa nilai-nilai kewirausahaan sudah ada dalam kurikulum 2013 namun dalam penyusunan materi yang dilakukan disekolah hanya sebatas penerapan nilai karakter secara umum. Aktifitas kewirausahaan sudah mulai diterapkan dalam bentuk kegiatan *market day* namun hanya sebatas pelaksanaan saja, belum dibuat dalam rancangan perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Sehingga, pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih sebatas penerapan aktivitas kewirausahaan secara umum, belum terlihat acuan materi pembelajaran yang mengandung unsur nilai-nilai kewirausahaan secara sistematis. Kondisi ini diperkuat dengan data di lapangan yang peneliti lakukan pada observasi awal, terkait dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan di Taman Kanak-kanak dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang biasa digunakan, terlihat bahwa rata-rata persentase sebesar 54,74% kategori Berkembang Sesuai Harapan, dengan rincian dari 9 aspek nilai-nilai kewirausahaan dihasilkan 2 kategori yaitu 1) kategori Mulai Berkembang diantaranya: kejujuran (50%), rasa ingin tahu (50%), dan berani mengambil resiko (47,22%), dan 2) kategori Berkembang Sesuai Harapan diantaranya: mandiri (56,94%), disiplin (58,33%), kreatif (56,25%), kerjasama (62,96%), komunikatif (54,72%),

tanggungjawab (56,25%). Hasil uji coba pertama dengan rata-rata persentase sebesar 54,74% kategori Berkembang Sesuai Harapan.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membentuk nilai-nilai kewirausahaan pada anak didik sejak dini (Baringbing, Fransiska Tio, 2015; Syifaузakia, 2016; Taulany, H., Dewi, N K., Prahesti, S I. 2018). Sehingga dari penjelasan sebelumnya peneliti sangat berkeinginan kuat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kewirausahaan Di Taman Kanak-kanak”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut.

1. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan belum terstruktur dengan baik.
2. Pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan belum terlaksana secara optimal.
3. Pentingnya penanaman nilai-nilai kewirausahaan sejak dini.
4. Belum adanya perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan di TK.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dibatasi masalah yaitu, pengembangan perangkat pembelajaran berupa Muatan materi pembelajaran, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Harian, dan Rencana penilaian berbasis nilai-nilai kewirausahaan yang diselenggarakan pada kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak usia 5-6 tahun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimana perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan pada kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak usia 5-6 tahun?.

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana perangkat pembelajaran yang valid berbasis nilai-nilai kewirausahaan pada kegiatan pembelajaran di TK?
2. Bagaimana perangkat pembelajaran yang praktis berbasis nilai-nilai kewirausahaan pada kegiatan pembelajaran di TK?
3. Bagaimana perangkat pembelajaran yang efektif berbasis nilai-nilai kewirausahaan pada kegiatan pembelajaran di TK?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, maka tujuan umum yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan pada kegiatan pembelajaran di TK. Disamping itu, tujuan khusus yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid berbasis nilai-nilai kewirausahaan untuk kegiatan pembelajaran di TK.
2. Menghasilkan perangkat pembelajaran yang praktis berbasis nilai-nilai kewirausahaan untuk kegiatan pembelajaran di TK.
3. Menghasilkan perangkat pembelajaran yang efektif berbasis nilai-nilai kewirausahaan untuk kegiatan pembelajaran di TK.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan pada kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak, dengan spesifikasi produk sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan diintegrasikan dengan nilai-nilai kewirausahaan, berupa muatan materi pembelajaran, program semester, RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan penilaian.
2. Perangkat pembelajaran dapat digunakan oleh para pendidik Taman Kanak-kanak dengan perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan, dan memuat materi yang dapat mengarahkan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kewirausahaan bagi anak.
3. Perangkat pembelajaran ini nantinya akan menuntun pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan dengan memperhatikan indikator nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di Taman Kanak-kanak dengan kegiatan seperti *cooking class* dan *market day*.

## **G. Manfaat Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini sangat penting dilakukan karena memberikan manfaat, sebagaimana yang diuraikan berikut ini.

1. Bagi lembaga Taman Kanak-kanak, bermanfaat sebagai salah satu perangkat pembelajaran kewirausahaan bagi pendidik yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan bagi anak usia dini.
2. Bagi Anak, bermanfaat membantu menumbuhkan dan menstimulus nilai-nilai kewirausahaan anak.
3. Bagi jurusan PAUD bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa dalam proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi dan ide-ide baru dalam rangka pengembangan perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan di TK.

## **H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi**

Berikut ini adalah beberapa asumsi yang melandasi pengembangan perangkat pembelajaran kewirausahaan ini.

- a. Perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan dapat memberikan sumbangan pikiran dan solusi untuk mendapatkan proses pembelajaran kewirausahaan yang optimal.

- b. Perangkat pembelajaran ini dapat memberi kesempatan kepada pendidik untuk membuat rencana pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan yang baik.
- c. Memperbaiki kualitas hasil pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan yakni dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.

## **2. Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pengembangan antara lain sebagai berikut.

- a. Penelitian pengembangan ini hanya untuk pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan di Taman Kanak-kanak.
- b. Pengembangan ini dirancang dalam bentuk perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan.

### **I. Definisi Istilah**

Berikut ini penjelasan untuk beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran berbasis nilai-nilai kewirausahaan ini.

- 1. Perangkat pembelajaran adalah suatu proses mempersiapkan berbagai komponen pembelajaran seperti materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber-sumber belajar, pendekatan dan metode pembelajaran, dan alat evaluasi dalam alokasi waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Ratumanan dan Rosmiati, 2019).

2. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Trianto, 2010).

3. Praktikalitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), praktikalitas berarti bahwa bersifat praktis, artinya mudah dan senang memakainya. Praktikalitas merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

4. Efektivitas adalah untuk mengetahui tingkat dari penerapan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan dalam suatu situasi tertentu yang biasanya dinyatakan dengan suatu skala numerik yang didasarkan pada kriteria tertentu. Secara singkat, efektivitas diartikan untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat menstimulus nilai-nilai kewirausahaan pada diri anak.